





© BSN 1998

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Pendahuluan

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) supit kayu disusun berdasarkan atas :

1. Penunjukkan oleh Pusat Standardisasi Departemen Perindustrian dan Perdagangan, disertai dengan anggaran pembiayaan.
2. Hasil evaluasi konsensus dari Rapat Teknis dan Rapat Pra Konsensus yang dilaksanakan di Balai Industri Ujung Pandang.
3. Pedoman peraturan yang berlaku dan mengacu pada beberapa Standar Nasional Indonesia.

Penyusunan RSNI ini diutamakan pada persyaratan mutu, dengan maksud melindungi konsumen dan produsen, menunjang pengembangan industri, mengatur tata niaga perdagangan serta mendukung pelaksanaan program Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Pelaksanaan Rapat Teknis pada tanggal 21 Desember 1996, tanggal 23-24 Desember 1996, dan Rapat tanggal 6-7 Januari 1997 di Balai Industri Ujung Pandang, dengan peserta rapat yang dihadiri oleh wakil-wakil dari Konsumen, Produsen dan Instansi Terkait.

Daftar Isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar Isi	ii
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Syarat Mutu	1
5. Cara Pengambilan Contoh	3
6. Cara Uji	3
7. Syarat Lulus Uji	5
8. Cara Pengemasan	5
9. Syarat Penandaan	5

Supit Kayu

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan untuk supit kayu.

2. A c u a n

- Kumpulkan peraturan perundang-undangan di Bidang Makanan Jilid I edisi III, Dep. Kes. RI. Jakarta 1993/1994
- SNI 01-2891 - 1992, Cara uji makanan minuman
- SNI 01-2894 - 1992, Cara uji bahan pengawet/bahan tambahan
- SNI 12-3525 - 1994, Mutu dan cara uji korek api aman berbatang kayu.

3. Definisi

Supit kayu adalah sepasang batangan berbentuk tirus yang terbuat dari kayu dan digunakan sebagai alat penjepit makanan.

4. Syarat mutu

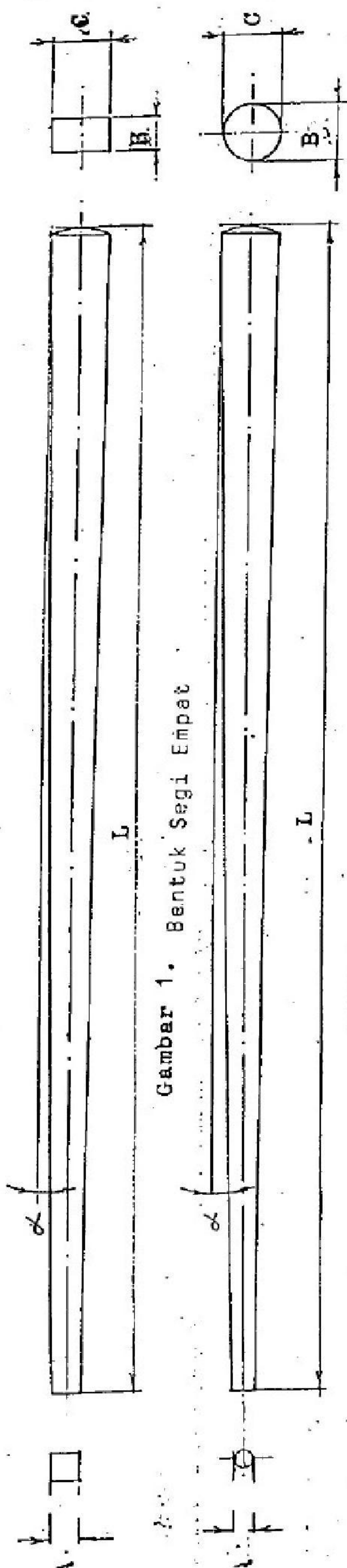
4.1 Syarat umum

4.1.1 Harus mulus dan bersih

4.1.2 Supit kayu yang berwarna harus menggunakan zat warna yang diizinkan, menurut peraturan Men.Kes. No. 722/Menkes/Per/IX/88.

4.2 Syarat khusus

4.2.1 Bentuk sesuai gambar 1, 2.



Keterangan :

- A : Diameter ujung
- C : Diameter pangkal
- L : Panjang total
- L_1 : Panjang tirus

Tabel
Spesifikasi persyaratan mutu

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	
			Segi empat	Bundar
1.	Ukuran			
	- Panjang	mm	200 - 205	225 ± 1
	- Diameter ujung	mm	3,5 - 4,0	3,0 - 3,5
	- Diameter pangkal	mm	6,0 - 6,5	7,0 - 8,0
	- Berat	mm	2 - 3	5 - 7
2.	A i r	%	maks. 12	maks. 12
3.	Beban patah	kg	min. 2,5	min. 2,5

5. Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 12-3525 - 1994.

6. Cara uji

6.1 Ukuran

6.1.1 Panjang

Contoh uji diukur panjangnya dengan menggunakan kaliper, diambil setengah dari isi kemasan.

6.1.2 Diameter pangkal

Contoh uji diukur diameter pangkal dengan menggunakan kaliper, diambil setengah dari isi kemasan.

6.1.3 Diameter ujung

Contoh uji diukur diameter ujung dengan menggunakan kaliper, diambil setengah dari isi kemasan.

6.1.4 Berat

Contoh uji ditimbang dengan teliti setiap batang, diambil setengah dari isi kemasan.

6.2 Kadar air

Kadar air sesuai dengan SNI 01-2891 - 1991, Cara uji makanan minuman, butir 5.1.

6.3 Zat warna

6.3.1 Prinsip

Mencelupkan batang supit kayu yang berwarna ke dalam air, asam cuka, dan minyak kelapa pada suhu mendidih selama 30 menit dan mengamati warna yang larut.

6.3.2 Peralatan

- gelas piala
- Pemanas
- Pendeteksi larutan warna
- Kawat kasa

6.3.3 cara kerja

6.3.3.1 Untuk air

Contoh uji sebanyak 2 (dua) batang, dicelupkan $\pm 1/4$ panjang yang terendam dalam gelas piala yang berisi air 100 ml pada suhu mendidih selama 30 menit. Contoh diangkat, larutan didinginkan dan dideteksi warna yang larut. Kerjakan juga blanko.

6.3.3.2 Untuk asam cuka

Contoh uji sebanyak 2 (dua) batang, dicelupkan $\pm 1/4$ panjang yang terendam dalam gelas piala yang berisi 100 ml asam cuka 10% pada suhu mendidih selama 30 menit. Contoh diangkat, larutan didinginkan dan dideteksi warna yang larut. Kerjakan juga blanko.

6.3.3.3 Untuk minyak kelapa

Contoh uji sebanyak 2 (dua) batang, dicelupkan $\pm 1/4$ panjang yang terendam dalam gelas piala yang berisi minyak kelapa 100 ml pada suhu mendidih selama 30 menit. Contoh diangkat, larutan didinginkan dan dideteksi warna yang larut. Kerjakan juga blanko.

6.4 Uji kelenturan

6.4.1 Peralatan

- Universal testing machine

6.4.2 Cara kerja

Contoh uji setiap batang diletakkan pada tumpuan yang berjarak $8/10 \times$ panjang contoh, lalu diberi beban pada bagian tengah dari tumpuan tersebut (antara pertengahan dengan ujung terkecil), skala pembacaan yang dipakai pada alat

7. Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi spesifikasi persyaratan mutu.

8. Cara pengemasan

Supit kayu dikemas dalam kemasan tertutup rapat yang tidak mempengaruhi dan dipengaruhi isi yang setiap kemasan berisi batangan dalam jumlah genap.

9. Syarat penandaan

Pada setiap kemasan supit kayu harus dicantumkan dengan jelas antara lain :

- Nama barang
- Merek dagang
- Nama dan alamat perusahaan dan lain-lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id